

## BAB 4

### PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian merupakan cara untuk menggambarkan tempat dan segala yang peneliti persiapkan selama proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil subjek dari karyawan perusahaan. Subjek dari penelitian ini tersebar ke beberapa daerah seperti Kota Semarang, Jakarta, Jogja, dan Bekasi dengan rasio jenis kelamin perempuan 49% dan laki-laki 512%. Subjek berasal dari berbagai kalangan mulai dari anggota organisasi, karyawan sampai *manager* dengan usia 25-75 tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris ada atau tidaknya perbedaan gaya komunikasi pada generasi *baby boomers*, X, dan Y. Populasi dari penelitian ini adalah individu yang lahir pada tahun 1946-1996, berstatus sebagai anggota organisasi atau salah satu karyawan perusahaan. Kemudian, kecilnya jumlah generasi *baby boomers* yang masih bekerja dan mayoritas *baby boomers* sudah memasuki usia pensiun, peneliti memilih untuk tidak merinci dalam suatu perusahaan atau wilayah. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengambil subjek dari berbagai perusahaan dan wilayah.

#### 4.2. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan berbagai persiapan yaitu dengan menyusun dan mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam proses penelitian.

##### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

1. Skala Gaya Komunikasi

Skala gaya komunikasi dibuat oleh peneliti sendiri dengan tujuan mengukur variabel penelitian yaitu gaya komunikasi. Pembuatan skala gaya komunikasi didasarkan pada tiga jenis gaya komunikasi yaitu asertif, non asertif, dan agresif. Dari aspek tiga jenis gaya komunikasi tersebut, dikelompokkan menjadi empat aspek jenis gaya komunikasi yaitu kecenderungan berbicara dengan lawan bicara, kecenderungan mendengarkan lawan bicara, kecenderungan dalam menghadapi pandangan/opini orang lain, dan kecenderungan dalam menyampaikan pandangan/opini. Skala yang digunakan berbentuk Skala Likert yang berisi 16 item dengan 8 item yang bersifat mendukung (*favorable*) dan 8 item yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Adapun skala tersebut memiliki penilaian item *favourable* sebagai berikut :

Sangat Sesuai (SS): 5  
Sesuai(S): 4  
Netral(N): 3  
Tidak Sesuai(TS): 2  
Sangat Tidak Sesuai (STS): 1

Sedangkan, penilaian dalam item *unfavourable* sebagai berikut :

Sangat Sesuai(SS): 1  
Sesuai(S): 2  
Netral(N): 3  
Tidak Sesuai(TS): 4  
Sangat Tidak Sesuai(STS): 5

#### **4.2.2. Perijinan Penelitian**

Peneliti melampirkan pernyataan kesediaan subjek untuk terlibat dalam penelitian. *Informed consent* merupakan pernyataan kesediaan

subjek yang dilakukan sebelum mengisi skala online berbentuk google form, subjek disediakan *informed consent* yang harus diisi terlebih dahulu dengan memilih opsi setuju berpartisipasi agar dapat melanjutkan *section* pengisian alat ukur.

### 4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Gaya Komunikasi

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat ukur dalam mengukur variabel yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan uji coba terpakai. Wati (2018) menjelaskan bahwa uji coba terpakai adalah data dari hasil uji coba langsung digunakan untuk menguji hipotesis. Alasan menggunakan uji coba terpakai karena adanya keterbatasan subjek dan mempertimbangkan efektivitas waktu pengumpulan data supaya lebih singkat. Subjek yang digunakan sebanyak 145 subjek. Pengujian validitas alat ukur menggunakan *Pearson Correlation* atau korelasi *Product Moment*, lalu untuk pengujian reliabilitas menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*.

Pengujian validitas menggunakan metode perhitungan kuantitatif dengan konsep sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka *item* pernyataan valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka *item* pernyataan tidak valid

Ketentuan nilai  $r_{tabel}$  (N=145) sebesar 0,159 yang mana menunjukkan hasil perhitungan valid jika angka hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,159). Berdasarkan tabel 4.1. menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel gaya

komunikasi memiliki nilai *pearson correlation* di atas  $r_{tabel}$  atau  $>0,159$  sehingga dapat diartikan bahwa instrumen penelitian ini valid



**Tabel 4. 1. Hasil Uji Validitas Gaya Komunikasi**

<b>Soal</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Item</b>
Y1.1	0,911	Saat orang lain berbicara kepada saya, saya memberikan perhatian penuh kepada lawan bicara saya*
Y1.2	0,915	Saat saya mendengarkan orang lain berbicara kepada saya, saya dapat merespon dengan memberikan respon yang sesuai*
Y1.3	0,896	Ketika ada orang yang berbicara dengan saya, saya melakukan hal lain dalam waktu bersamaan*
Y1.4	0,879	Ketika saya mendengarkan orang lain berbicara kepada saya, saya tidak tertarik merespon pembicaraan lawan bicara saya*
Y1.5	0,843	Saat saya berbicara dengan orang lain, saya cenderung langsung bicara ke inti pembicaraan*
Y1.6	0,895	Saya cenderung berbicara dengan tujuan yang jelas*
Y1.7	0,873	Saya cenderung menyela pembicaraan ketika ada orang yang sedang berbicara*
Y1.8	0,830	Saya merasa kesulitan dalam menyampaikan sesuatu dengan tujuan yang langsung jelas*
Y1.9	0,817	Saat saya mendengar opini umum yang disampaikan orang lain, saya peduli dengan apa yang disampaikan oleh orang tersebut*
Y1.10	0,856	Saya menghargai pandangan/opini orang lain walaupun opininya bertentangan dengan opini saya*
Y1.11	0,829	Ketika saya mendengar opini orang lain, saya cenderung yakin bahwa opini saya pasti benar*
Y1.12	0,832	Saya merasa sulit menerima pandangan/opini orang lain jika opini tersebut bertentangan dengan opini saya*
Y1.13	0,893	Saat saya menyampaikan pendapat kepada orang lain, saya cenderung untuk tetap menghargai opini orang lain walaupun saya tidak setuju dengan opini tersebut*
Y1.14	0,903	Ketika saya menyampaikan pendapat kepada orang lain, saya cenderung menggunakan bahasa yang sopan agar tidak menyinggung perasaan lawan bicara saya*
Y1.15	0,828	Ketika saya menyampaikan pendapat, saya cenderung tidak memberikan waktu kepada orang lain untuk memberikan pendapatnya*
Y1.16	0,821	Saya lebih nyaman ketika orang lain hanya fokus kepada pandangan/opini saya saja*

Nb : Pada tabel 4.1. tanda bintang (\*) di akhir pernyataan mengartikan item valid.

Koefisien reliabilitas pada skala gaya komunikasi sebesar 0,978.

Field (2005) menjabarkan bahwa jika nilai koefisien reliabilitas > 0.7 artinya nilai koefisien sudah cukup reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa skala gaya komunikasi valid dan konsisten sehingga layak digunakan dalam penelitian.

#### 4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai maka dari itu proses pengambilan data hanya dilakukan satu kali. Proses pengambilan data dilakukan pada anggota organisasi atau karyawan perusahaan dengan tahun kelahiran 1946-1996.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 15 November-2 Desember 2021 dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui *social media whatsapp* secara random kepada berbagai organisasi atau perusahaan dengan link [bit.ly/DindaSkripsi](https://bit.ly/DindaSkripsi). Data yang sudah terkumpul dari 145 subjek ditabulasi sehingga menjadi data uji coba lalu diuji validitas menggunakan Teknik Analisa Faktor, serta uji reliabilitas menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Melalui proses tersebut dipaparkan 16 item valid. Item-item tersebut ditabulasi sehingga menjadi data penelitian yang setelahnya dapat dilakukan uji hipotesis.

Demografi responden penelitian ini tersebar kepada tiga kelompok generasi dari latar belakang pekerjaan atau organisasi yang berbeda-beda, serta wilayah domisili dari tiap responden juga berbeda. Kuesioner ini disebarakan secara *online* sehingga semua individu yang sesuai dalam kategori subjek dapat ikut mengisi kuesioner penelitian ini. Singkatnya, data demografi responden disampaikan dalam bentuk tabel seperti dibawah ini :

Tabel 4. 2. Data Demografi Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Generasi Kerja	Generasi <i>Baby Boomers</i>	40	28%
	Generasi X	50	34%
	Generasi Y	55	38%
Kota Tempat Bekerja	Bekasi	2	1%
	Jakarta	22	15%
	Yogyakarta	33	23%
	Semarang	88	61%
Lama Bekerja	<15 tahun	57	39%
	15-30 tahun	43	30%
	>30 tahun	45	31%
Jenis Kelamin	Laki-laki	71	51%
	Perempuan	74	49%

